

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti serta dibandingkan dengan hasil wawancara, peneliti menarik kesimpulan dari penelitian mengenai pemberitaan tentang anggota legislatif korupsi dalam majalah Forum Keadilan. Peneliti membagi kesimpulan tersebut dalam tiga dimensi, yakni representasi, relasi, dan identitas.

Representasi

Dari segi representasi, majalah Forum Keadilan menggunakan bahasa yang hiperbola dan terkadang provokatif dalam judul-judul dan tulisan mereka. Isi berita terkesan penuh dengan keburukan DPR, DPRD, dan politisi. Mereka membuat judul-judul seperti itu untuk menarik perhatian pembaca, sementara tulisan mereka pun dibuat seperti demikian agar pembaca melahap habis berita dalam majalah ini. Namun, majalah Forum agak kebablasan saat menulis berita dengan gaya tersebut, karena mereka menggunakan labelisasi “koruptor” pada beberapa orang yang belum memiliki putusan hukum tetap. Hal ini melanggar asas praduga tak bersalah yang juga merupakan kode etik jurnalis. Judul dan tulisan dalam majalah ini pun secara tidak langsung dapat mempengaruhi sisi emosional pembaca sehingga mereka dapat ikut kesal kepada para anggota parlemen dan politisi. Namun, hal itu tergantung dengan latar belakang, pengetahuan, dan kepentingan pembaca itu sendiri.

Relasi

Dari segi relasi, masyarakat disini diberi pembelaan oleh majalah Forum Keadilan. Sementara pemerintah dan politisi adalah pihak yang selalu dikritisi. Pemaparan majalah Forum mengenai keadaan di kubu pemeritahan dan kubu politisi didramatisir sedemikian rupa dengan frekuensi yang tinggi, sehingga pembaca dapat menyimpulkan bahwa keburukan mereka sudah sangat parah. Sementara saat memaparkan keburukan masyarakat itu sendiri, majalah Forum tidak menggunakan kalimat hiperbola. Dari sini dapat disimpulkan bahwa majalah Forum berpihak kepada rakyat.

Identitas

Wartawan majalah Forum Keadilan mengidentifikasikan diri sebagai bagian dari masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari tulisan dalam majalah yang banyak menyudutkan DPR, DPRD, dan politisi, tanpa menyudutkan masyarakat. Identitas ini mempengaruhi bagaimana isi berita ini dibuat. Sementara majalah Forum keadilan pun memiliki identitas sendiri, yakni majalah yang berfokus membahas isu-isu hukum, dengan ciri khas gaya penulisan yang tajam dan mendramatisir.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah diteliti oleh penulis, maka ada beberapa saran yang terbesit dalam benak penulis, yang diharapkan dapat membangun baik bagi kaum akademisi maupun praktisi. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

Saran Teoritis dalam Representasi

Analisis wacana kritis Norman Fairclough cocok untuk digunakan bagi penelitian karya jurnalistik atau sastra, terutama jika akan meneliti dari segi dimensi kekuasaan di balik tulisan. Hal itu dikarenakan model Fairclough membahas permasalahan dalam tulisan dengan berfokus pada proses produksi berita.

Saran Teoritis dalam Relasi

Penelitian ini membahas mengenai hal yang menyangkut penulisan pemberitaan majalah politik, yang diharapkan dapat memberi manfaat tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa, khususnya bagi fakultas ilmu komunikasi maupun bahasa dan sastra.

Saran Teoritis dalam Identitas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk observasi-observasi selanjutnya, terutama jika ingin menganalisis tulisan yang berkaitan dengan politik media di belakang layar.

5.2.2 Saran Praktis

Saran Praktis dalam Representasi

Penulis memberikan saran bagi media atau pers, yakni sebaiknya berhati-hati dalam menuliskan beritanya. Berita memang harus menarik, namun harus dijaga agar tidak melenceng dari kode etik jurnalistik.

Saran Praktis dalam Relasi

Masyarakat membutuhkan informasi yang sebenar-benarnya, namun jangan ada pihak tak bersalah yang dirugikan oleh pemberitaan pers. Berita harus berimbang, jangan terlalu berat ke kiri atau ke kanan. Tidak boleh memihak, kecuali memihak kebenaran.

Saran Praktis dalam Identitas

Selain dari tulisan, layout atau desain visual pada media khususnya media cetak juga sebaiknya turut diperhatikan, karena hal tersebut adalah kesan pertama yang akan membuat pembaca tertarik dan tidak cepat bosan.